

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *non equivalent control group design*. Yaitu desain kuasi eksperimen dengan melibatkan perbedaan pretest maupun posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random (acak) yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan perlakuan pembelajaran yang sama dari segi tujuan, isi, bahan pembelajaran dan waktu belajar

Hasil penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial sekaligus menjawab hipotesis yang telah ditetapkan. Jadi hasil penelitian yang didapatkan setelah penelitian dirincikan sebagai berikut:

#### 1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan tentang karakteristik distribusi skor hasil belajar dari masing-masing kelompok penelitian sekaligus jawaban atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan tentang karakteristik distribusi skor hasil belajar dari masing-masing kelompok penelitian sekaligus jawaban atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

### 1.1.1 Data hasil belajar PKn Siswa

Data hasil belajar PKn siswa dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data sebelum perlakuan (*pretest*) dan data setelah perlakuan (*posttest*) dan akan dibahas pada pembahasan berikut:

#### 1.1.1.1 Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Skor hasil belajar PKn siswa sebelum diberikan perlakuan atau sebelum diterapkan Vidio pembelajaran (*pretest*) pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap skor hasil belajar PKn siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) ditunjukkan seperti pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-rata) Sebelum Diberikan Perlakuan Kelas Eksperimen

No.	X	F	XF
1	55	4	330
2	60	10	720
3	65	6	130
4	70	4	280
5	75	5	375
6	80	2	240
7	85	1	85
	Jumlah	32	2160

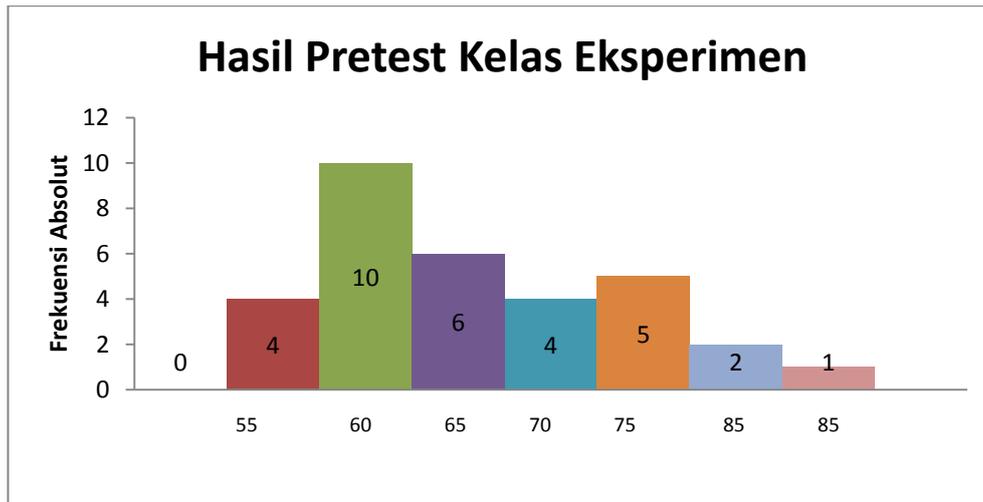
Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 2.160$  sedangkan nilai dari N sendiri adalah 32. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebagai berikut:

$$m = \frac{\sum_i^k = 1xi}{n}$$

$$m = \frac{2.160}{33}$$

$$m = 65,45$$

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat dibentuk Histogram data kelompok sebagai berikut:



Gambar 4.1  
Histogram Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari pengaruh keterampilan guru PKn menggunakan Vidio pembelajaran (*pretest*) pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir (kelas eksperimen) yaitu 65,45

Apabila skor hasil belajar PKn siswa dikelompokkan kedalam lima kelas interval skor, maka diperoleh distribusi dan frekuensi skor hasil belajar PKn sebelum diberi perlakuan seperti ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar PKn Kelas Eksperimen Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pretest*)

Skor	Kategori	Frekuensi	%
0-60	Sangat Rendah	14	43,75

61-69	Rendah	6	18,75
70-79	Sedang	9	28,12
80-89	Tinggi	3	9,38
90-100	Sangat Tinggi	-	-
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 4.1 dan tabel 4.2 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar PKn siswa kelas eksperimen pada pembelajaran materi hakikat demokrasi sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) adalah sebesar 65,45. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 85,00 dan skor terendah 55,00. Dengan Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor berada pada kategori “sangat rendah”. Hal ini berarti pada umumnya siswa yang menjadi unit penelitian skor pelajaran PKn-nya tergolong sangat rendah. Selanjutnya untuk melihat persentase ketuntasan belajar PKn siswa sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Belajar PKn Kelas Eksperimen Sebelum Diberikan Perlakuan (Pretest)

<b>Interval Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
$0 \leq x \leq 70$	Tidak Tuntas	20	62,5
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	12	37,5
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel 4.3 digambarkan bahwa kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar pada materi hakikat demokrasi apabila memperoleh skor paling rendah 70. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah siswa yang tidak

memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 20 orang siswa atau 62,5%, sedangkan 12 orang atau 37,5% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari jumlah keseluruhan siswa. Berdasarkan deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar PKn pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir (kelas eksperimen) sebelum diterapkan Vidio pembelajaran adalah: masih banyak siswa yang tidak mencapai tingkat ketuntasan belajar.

#### 4.1.1.2 Data Hasil Pretest Kelas Kontrol

Skor hasil belajar PKn siswa sebelum diberikan perlakuan atau sebelum diterapkan Vidio pembelajaran (*pretest*) pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir (Kelas Kontrol) berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap skor hasil belajar PKn siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) ditunjukkan seperti pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-rata) Sebelum Diberikan Perlakuan Kelas Kontrol

No.	X	F	XF
1	55	1	55
2	60	8	480
3	65	12	780
4	70	4	280
5	75	4	300
6	80	2	160
7	85	1	85
	Jumlah	32	<b>2140</b>

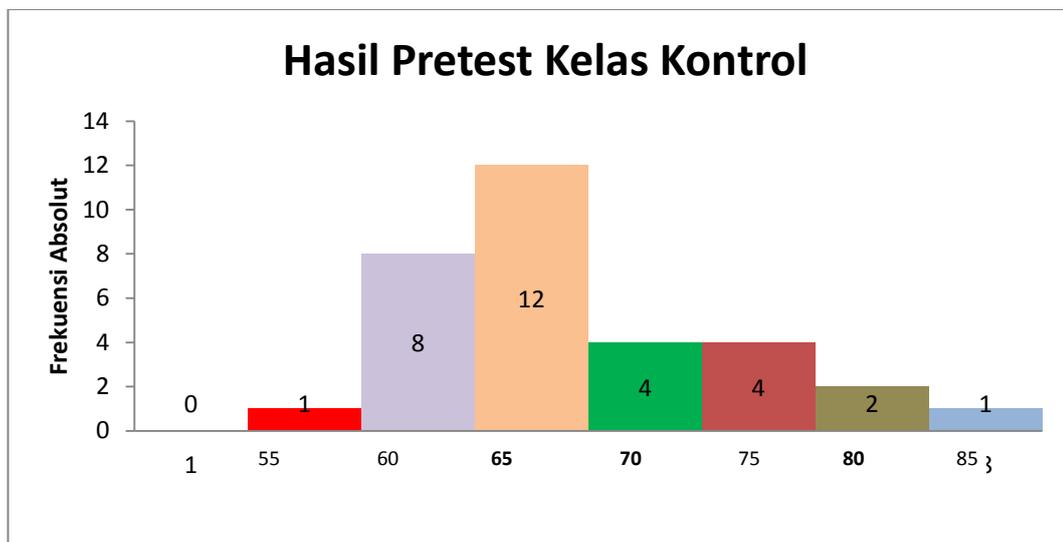
Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 2.140$  sedangkan nilai dari N sendiri adalah 32. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai mean (rata-rata) sebagai berikut:

$$m = \frac{\sum_i^k = 1xi}{n}$$

$$m = \frac{2.140}{32}$$

$$m=66,88$$

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat dibentuk Histogram data kelompok sebagai berikut:



Gambar 4.2  
Histogram Data Hasil Pretest Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan data gambar histogram di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari pengaruh keterampilan guru PKn menggunakan Vidio pembelajaran (*pretest*) pada materi hakikat demokrasi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir (kelas Kontrol) yaitu 66,88. Apabila skor hasil belajar PKn siswa dikelompokkan kedalam lima kelas interval skor, maka diperoleh distribusi dan frekuensi skor hasil belajar PKn sebelum diberi perlakuan seperti ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar PKn Kelas Kontrol Sebelum Diberikan Perlakuan (Pretest)

Skor	Kategori	Frekuensi	%
0-60	Sangat Rendah	9	28,12
61-69	Rendah	12	37,50
70-79	Sedang	8	25
80-89	Tinggi	3	9,38
90-100	Sangat Tinggi	-	-
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 4.4 dan tabel 4.5 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar PKn siswa kelas kontrol pada pembelajaran sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) adalah sebesar 66,88. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 85,00 dan skor terendah 55,00. Dengan Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor berada pada kategori “rendah”. Hal ini berarti pada umumnya siswa yang menjadi unit penelitian skor pelajaran PKn-nya tergolong rendah. Selanjutnya untuk melihat persentase ketuntasan belajar PKn siswa sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Belajar PKn Kelas Kontrol Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pretest*)

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x \leq 70$	Tidak Tuntas	21	65,63
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	11	34,37
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 4.6 digambarkan bahwa kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh skor paling rendah 70. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 21 orang atau 65,63%, sedangkan 11 orang atau 34,37% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari jumlah keseluruhan siswa. Berdasarkan deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar PKn pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir (kelas Kontrol) sebelum menggunakan Vidio pembelajaran adalah: masih banyak siswa yang tidak mencapai tingkat ketuntasan belajar. Secara rinci perbandingan kedua Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol dapat dilihat pada tabel 4.7.berikut:

Tabel 4.7 Perbandingan Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keterangan	Eksperimen	Kontrol
N	32	36
Jumlah Nilai	2.430	2.290
Rata-Rata	65,45	66,88
Maksimum	85	85
Minimum	55	55

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat N (jumlah siswa keseluruhan) yaitu pada kelas eksperimen berjumlah 32 orang sedangkan pada kelas kontrol berjumlah 32 orang.

2. Siswa kelas eksperimen yang akan diajar dengan menggunakan vidio pembelajaran memperoleh jumlah nilai keseluruhan 2.140, sedangkan jumlah nilai keseluruhan pada kelas kontrol berjumlah 2.160.
3. Nilai rata-rata kelas eksperimen yang akan diajar dengan menggunakan Vidio pembelajaran diperoleh 65,45 lebih rendah dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yaitu diperoleh rata-rata sebesar 66,88.
4. Terlihat nilai maksimum kelas eksperimen yang akan diajar dengan menggunakan Vidio pembelajaran 85, sedangkan nilai pada kelas kontrol juga diperoleh nilai maksimum sebesar 85.
5. Nilai minimum kelas eksperimen yang akan diajar dengan menggunakan Vidio pembelajaran adalah 65 sedangkan pada kelas kontrol juga diperoleh nilai minimum sebesar 65.

#### 4.1.1.3 Data Hasil Post Test Kelas Eksperimen

Skor hasil belajar PKn siswa setelah diberikan perlakuan atau setelah diterapkan Vidio pembelajaran pada materi hakikat demokrasi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap skor hasil belajar PKn siswa setelah diberikan perlakuan (*post test*) ditunjukkan seperti pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-rata) Sesudah Diberikan Perlakuan Kelas Eksperimen

No.	X	F	XF
1	65	1	65
2	70	3	210
3	75	7	525
4	80	10	800

5	85	4	340
6	90	3	270
7	95	2	190
8	100	2	200
	Jumlah	32	2600

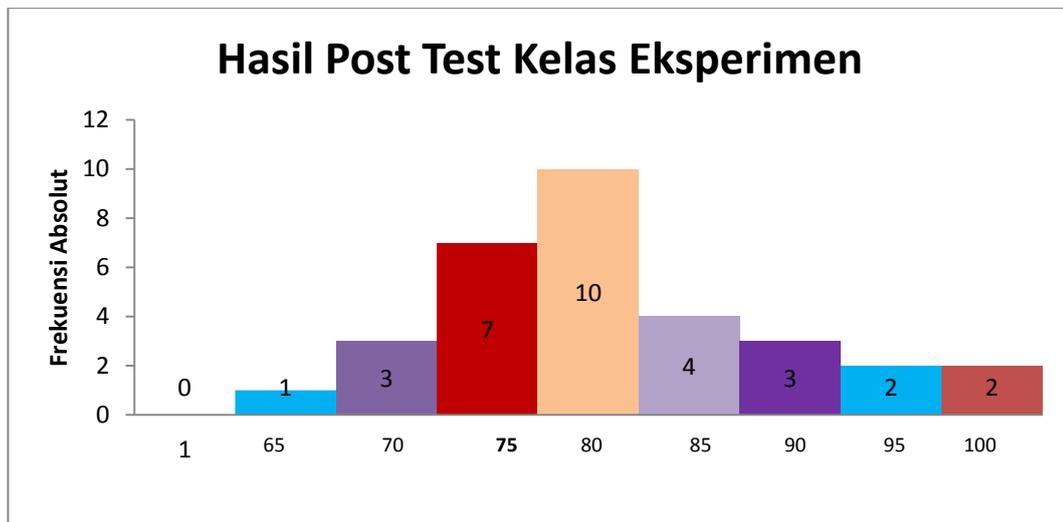
Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 2.600$  sedangkan nilai dari N sendiri adalah 32. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebagai berikut:

$$m = \frac{\sum_i^k = 1xi}{n}$$

$$m = \frac{2.600}{32}$$

$$m=81.25$$

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat dibentuk Histogram data kelompok sebagai berikut:



Gambar 4.3  
Histogram Data Hasil Post Test Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil perhitungan data gambar histogram di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari pengaruh keterampilan guru PKn menggunakan Vidio pembelajaran (*post test*) pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir (kelas Eksperimen) yaitu 81,25. Apabila skor hasil belajar PKn siswa dikelompokkan kedalam lima kelas interval skor, maka diperoleh distribusi dan frekuensi skor hasil belajar PKn sesudah diberi perlakuan seperti ditunjukkan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar PKn Kelas Eksperimen Sesudah Diberikan Perlakuan (Post test)

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
0-54	Sangat Rendah	-	-
55-64	Rendah	-	-
65-79	Sedang	11	34,37
80-89	Tinggi	14	43,75
90-100	Sangat Tinggi	7	21,88
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 4.8 dan tabel 4.9 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar PKn siswa kelas kontrol pada pembelajaran sesudah diberikan perlakuan (*post test*) adalah sebesar 81,25. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 100,00 dan skor terendah 65,00. Hal ini berarti pada umumnya siswa yang menjadi unit penelitian skor pelajaran PKn tergolong tinggi. Selanjutnya untuk melihat persentase ketuntasan belajar PKn siswa sesudah diberi perlakuan (*post test*) dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Deskripsi Ketuntasan Belajar PKn Kelas Eksperimen  
Sesudah Diberikan Perlakuan (*Post test*)

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x \leq 70$	Tidak Tuntas	1	3,12
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	31	96,88
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel 4.10 digambarkan bahwa kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh skor paling rendah 70. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 1 orang atau 3,12%, sedangkan 31 orang atau 96,88% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari jumlah keseluruhan siswa. Berdasarkan deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar PKn pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir (kelas eksperimen) sesudah diterapkan Vidio pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan dan tercapainya tingkat ketuntasan belajar.

#### 4.1.1.4 Data Hasil Post Test Kelas Kontrol

Skor hasil belajar PKn siswa setelah diberikan perlakuan atau setelah diterapkan Vidio pembelajaran pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir (pada kelas kontrol) berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap skor hasil belajar PKn siswa setelah diberikan perlakuan (*post test*) ditunjukkan seperti pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-rata) Sesudah Diberikan Perlakuan Kelas Kontrol

No.	X	F	XF
1	65	2	130
2	70	3	210
3	75	5	375
4	80	12	960
5	85	5	425
6	90	1	90
7	95	2	190
8	100	2	200
	Jumlah	32	2580

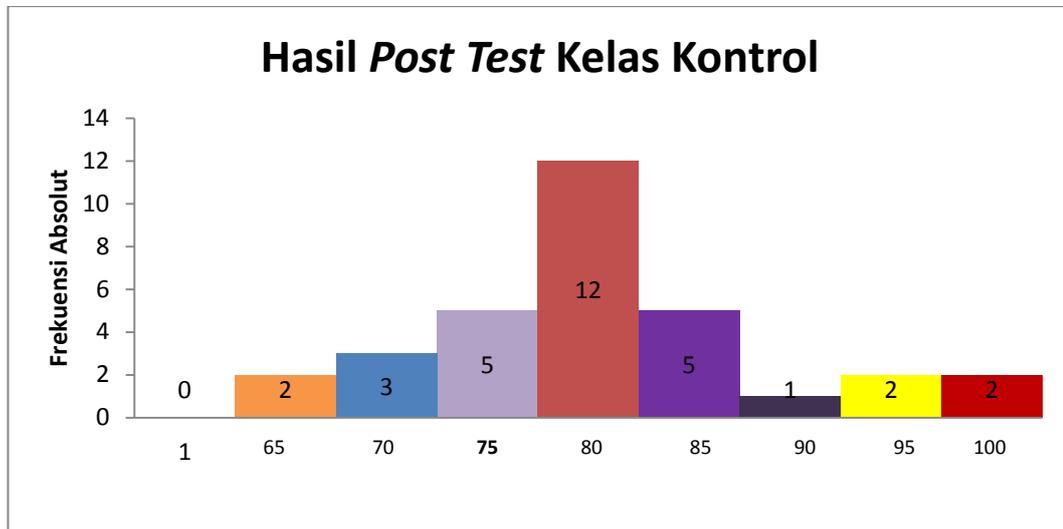
Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 2.580$  sedangkan nilai dari N sendiri adalah 32. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebagai berikut:

$$m = \frac{\sum_i^k = 1xi}{n}$$

$$m = \frac{2.580}{32}$$

$$m=80,63$$

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat dibentuk Histogram data kelompok sebagai berikut:



Gambar 4.4  
Histogram Data Hasil *Post Test* Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan data gambar histogram di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari menggunakan Vidio pembelajaran pada materi hakikat demokrasi (*post test*) siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir (kelas Kontrol) yaitu 80,63. Apabila skor hasil belajar PKn siswa dikelompokkan kedalam lima kelas interval skor, maka diperoleh distribusi dan frekuensi skor hasil belajar PKn sesudah diberi perlakuan seperti ditunjukkan pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar PKn Kelas Kontrol Sesudah Diberikan Perlakuan (Post test)

Skor	Kategori	Frekuensi	%
0-54	Sangat Rendah	-	-
55-64	Rendah	-	-
65-79	Sedang	10	31,25
80-89	Tinggi	17	53,13

90-100	Sangat Tinggi	5	15,62
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 4.11 dan tabel 4.12 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar PKn siswa kelas kontrol pada pembelajaran sesudah diberikan perlakuan (*post test*) adalah sebesar 80,63. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 100,00 dan skor terendah 65,00. Hal ini berarti pada umumnya siswa yang menjadi unit penelitian skor pelajaran PKn tergolong tinggi. Selanjutnya untuk melihat persentase ketuntasan belajar PKn siswa sesudah diberi perlakuan (*post test*) dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Deskripsi Ketuntasan Belajar PKn Kelas Kontrol  
Setelah Diberikan Perlakuan (*Post test*)

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x \leq 70$	Tidak Tuntas	2	6,25
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	30	93,75
Jumlah		36	100

Berdasarkan tabel 4.13 digambarkan bahwa kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh skor paling rendah 70. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 2 orang atau 6,25%, sedangkan 30 orang atau 93,75% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari jumlah keseluruhan siswa. Berdasarkan deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar PKn pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir (kelas Kontrol) sesudah diterapkan Vidio pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan

dan tercapainya tingkat ketuntasan belajar. Secara rinci perbandingan kedua Data Hasil *Post test* Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol dapat dilihat pada tabel 4.14.berikut:

Tabel 4.14 Perbandingan Data *Post Tes* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keterangan	Eksperimen	Kontrol
N	32	32
Jumlah Nilai	2.600	2.580
Rata-Rata	81, 25	80, 63
Maksimum	100	100
Minimum	65	65

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat N (jumlah siswa keseluruhan) yaitu pada kelas eksperimen berjumlah 32 orang sedangkan pada kelas kontrol berjumlah 32 orang.
2. Siswa kelas eksperimen yang telah diajar dengan menggunakan vidio pembelajaran memperoleh jumlah nilai keseluruhan 2.600, sedangkan jumlah nilai keseluruhan pada kelas kontrol berjumlah 2.580.
3. Nilai rata-rata kelas eksperimen yang telah diajar dengan menggunakan Vidio pembelajaran diperoleh 81,25 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yaitu diperoleh rata-rata sebesar 80,63.
4. Terlihat nilai maksimum kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah diajar dengan Vidio pembelajaran adalah 100.
5. Nilai minimum kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diajar dengan Vidio pembelajaran adalah 65.

### 1.1.2 Komparasi Tingkat Hasil Belajar PKn Siswa

Komparasi Tingkat Hasil Belajar PKn siswa berdasarkan pembahasan diatas, apabila disajikan dalam tabel akan terlihat jelas perbedaan skor rata-rata hasil tes sebelum dilaksanakan perlakuan (*pretest*) dan skor rata-rata hasil tes setelah dilaksanakan perlakuan (*posttest*).

#### 1.1.2.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan Vidio pembelajaran selama dua kali pertemuan, akan dipaparkan dalam tabel. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan Vidio pembelajaran selama dua kali pertemuan ditunjukkan pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15  
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

No	Komponen yang diamati	Pertemuan		Rata-Rata	Persentase
		I	II		
1	Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran materi Hakikat demokrasi	32	32	32	100
2	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru pada materi Hakikat demokrasi	26	32	29	90,62
3	Siswa yang memperlihatkan kesungguhan dalam mengerjakan tugas materi Hakikat demokrasi	23	29	26	81,25
4	Siswa yang aktif pada saat menggunakan vidio pembelajaran materi Hakikat demokrasi	22	30	26	81,25
5	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi vidio pembelajaran pada materi Hakikat demokrasi yang belum dipahami	23	32	27,5	85,93

No	Komponen yang diamati	Pertemuan		Rata-Rata	Persentase
		I	II		
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan setelah guru menjelaskan materi Hakikat demokrasi menggunakan video pembelajaran	28	29	28,5	89,06
7	Siswa aktif memberikan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan pembelajaran pada materi Hakikat demokrasi	26	29	27,5	85,93
8	Siswa berani mempersentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas setelah guru menggunakan video pembelajaran pada materi Hakikat demokrasi	25	30	27,5	85,93
9	Siswa yang menanggapi pada saat diskusi pada materi Hakikat demokrasi	24	30	27	84,37
10	Siswa yang mengerjakan (PR) pada materi Hakikat demokrasi	27	30	28,5	89,06
11	Siswa yang masih membutuhkan bimbingan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan	26	30	28	87,5
12	Siswa yang tidak mengerjakan aktivitas lain di kelas, selama proses pembelajaran berlangsung.	24	32	28	87,5
Rata-rata					87,37

Berdasarkan tabel 4.15 tentang hasil analisis data observasi aktivitas siswa dari pertemuan I sampai pertemuan II menunjukkan bahwa:

1. Persentase Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran materi Hakikat demokrasi sebesar 100%.
2. Persentase Siswa yang memperhatikan penjelasan guru pada materi Hakikat demokrasi sebesar 90,62%.

3. Persentase Siswa yang memperlihatkan kesungguhan dalam mengerjakan tugas materi Hakikat demokrasi sebesar 81,25%.
4. Persentase Siswa yang aktif pada saat menggunakan video pembelajaran materi Hakikat demokrasi sebesar 81,25%.
5. Persentase Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi video pembelajaran pada materi Hakikat demokrasi yang belum dipahami sebesar 85,93%.
6. Persentase Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan setelah guru menjelaskan materi Hakikat demokrasi menggunakan video pembelajaran sebesar 89,06%.
7. Persentase Siswa aktif memberikan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan pembelajaran pada materi Hakikat demokrasi sebesar 85,93%.
8. Siswa berani mempersentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas setelah guru menggunakan video pembelajaran pada materi Hakikat demokrasi sebesar 85,93%.
9. Persentase siswa yang menanggapi pada saat diskusi pada materi Hakikat demokrasi 84,37%.
10. Persentase Siswa yang mengerjakan (PR) pada materi Hakikat demokrasi sebesar 89,06%.
11. Persentase Siswa yang masih membutuhkan bimbingan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sebesar 87,5%.
12. Persentase siswa yang tidak mengerjakan aktivitas lain di kelas, selama proses pembelajaran berlangsung sebesar 87,5%.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan Vidio pembelajaran selama dua kali pertemuan dinyatakan dalam persentase seperti yang terlihat pada tabel 4.15. Hasil analisis data aktivitas aktif siswa pada komponen (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7), (8), (9), (10), (11) dan (12) diperoleh rata-rata 87,37%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas aktif siswa lebih besar dibanding aktivitas pasif siswa. Hal ini berarti bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui Vidio pembelajaran tergolong aktif. Sesuai dengan Kriteria yang ditetapkan untuk menyatakan bahwa aktivitas siswa terlihat aktif melalui Vidio pembelajaran adalah apabila sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan seperti yang tertera pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui Vidio pembelajaran adalah sekitar 87,37%, Hal ini menunjukkan bahwa siswa aktif dalam pembelajaran melalui Vidio pembelajaran.

#### **1.1.2.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas Kontrol**

Berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas siswa dengan Vidio pembelajaran selama dua kali pertemuan, akan dipaparkan dalam tabel. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan dengan Vidio pembelajaran selama dua kali pertemuan ditunjukkan pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16  
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

No	Komponen yang diamati	Pertemuan		Rata-Rata	Persentase
		I	II		
1	Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran materi Hakikat demokrasi	32	30	31	96,87
2	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru pada materi Hakikat demokrasi	24	31	27,5	85,93
3	Siswa yang memperlihatkan kesungguhan dalam mengerjakan tugas materi Hakikat demokrasi	24	30	27	84,37
4	Siswa yang aktif pada saat menggunakan vidio pembelajaran materi Hakikat demokrasi	23	29	26	81,25
5	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi vidio pembelajaran pada materi Hakikat demokrasi yang belum dipahami	23	29	26	81,25
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan setelah guru menjelaskan materi Hakikat demokrasi menggunakan vidio pembelajaran	26	29	27,5	85,93
7	Siswa aktif memberikan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan pembelajaran pada materi Hakikat demokrasi	25	30	27,5	85,93
8	Siswa berani mempersentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas setelah guru menggunakan vidio pembelajaran pada materi Hakikat demokrasi	26	29	27,5	85,93
9	Siswa yang menanggapi pada saat diskusi pada materi Hakikat demokrasi	24	28	26	81,25
10	Siswa yang mengerjakan (PR) pada materi Hakikat demokrasi	26	28	27	84,37

No	Komponen yang diamati	Pertemuan		Rata-Rata	Persentase
		I	II		
11	Siswa yang masih membutuhkan bimbingan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan	26	28	27	84,37
12	Siswa yang tidak mengerjakan aktivitas lain di kelas, selama proses pembelajaran berlangsung.	24	30	27	84,37
Rata-rata					85,16

Berdasarkan tabel 4.16 tentang hasil analisis data observasi aktivitas siswa dari pertemuan I sampai pertemuan II menunjukkan bahwa:

1. Persentase Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran materi Hakikat demokrasi sebesar 96,87%.
2. Persentase Siswa yang memperhatikan penjelasan guru pada materi Hakikat demokrasi sebesar 85,93%.
3. Persentase Siswa yang memperlihatkan kesungguhan dalam mengerjakan tugas materi Hakikat demokrasi sebesar 84,37%.
4. Persentase Siswa yang aktif pada saat menggunakan vidio pembelajaran materi Hakikat demokrasi sebesar 81,25%.
5. Persentase Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi vidio pembelajaran pada materi Hakikat demokrasi yang belum dipahami sebesar 81,25%.
6. Persentase Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan setelah guru menjelaskan materi Hakikat demokrasi menggunakan vidio pembelajaran sebesar 85,93%.

7. Persentase Siswa aktif memberikan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan pembelajaran pada materi Hakikat demokrasi sebesar 85,93%.
8. Siswa berani mempersentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas setelah guru menggunakan vidio pembelajaran pada materi Hakikat demokrasi sebesar 85,93%.
9. Persentase siswa yang menanggapi pada saat diskusi pada materi Hakikat demokrasi 81,25%.
10. Persentase Siswa yang mengerjakan (PR) pada materi Hakikat demokrasi sebesar 84,37%.
11. Persentase Siswa yang masih membutuhkan bimbingan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sebesar 84,37%.
12. Persentase siswa yang mengerjakan aktivitas lain di kelas, selama proses pembelajaran berlangsung sebesar 84,37%.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan Vidio pembelajaran selama dua kali pertemuan dinyatakan dalam persentase seperti yang terlihat pada tabel 4.16. Hasil analisis data aktivitas aktif siswa pada komponen (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7), (8), (9), (10), (11) dan (12) diperoleh rata-rata 85,16%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas aktif siswa lebih besar dibanding aktivitas pasif siswa. Hal ini berarti bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui Vidio pembelajaran tergolong aktif. Sesuai dengan Kriteria yang ditetapkan untuk menyatakan bahwa aktivitas siswa terlihat aktif melalui Vidio pembelajaran adalah apabila sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan seperti yang tertera pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui Vidio pembelajaran adalah sekitar 85,16%, Hal ini menunjukkan bahwa siswa aktif dalam pembelajaran melalui Vidio pembelajaran.

## 4.2 Pengujian Persyaratan Analisis

### 4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Butir Tes

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan data valid atau tidak. Pada penelitian ini validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan soal tes yang akan digunakan dalam penelitian dan dilakukan sebelum soal diajukan kepada peserta didik. Soal yang diuji kevalidannya sebanyak 25 soal pilihan ganda dengan lima pilihan jawaban yaitu A, B, C, D, dan E. Pengujian validitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*). Pengujian validitas tes (pilihan jamak) menggunakan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Dimana:**

$r_{xy}$	:	Koefisien korelasi antar variabel X dan Y
$\sum X$	:	Jumlah skor item
$\sum Y$	:	Jumlah skor total (seluruh item)
$\sum XY$	:	Jumlah perkalian skor X dan Y
N	:	Jumlah responden
$\sum X^2$	:	Jumlah kuadrat skor tiap nomor butir item
$\sum Y^2$	:	Jumlah kuadrat skor total

Untuk menyatakan butir tes valid atau tidak valid, maka  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $dk = n$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Pada uji coba tes jumlah sampel sebanyak 30 orang siswa,  $r_{tabel}$  dengan  $dk = 30$  pada  $\alpha = 0,05$  adalah 0,361. Suatu butir tes dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya suatu butir tes dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Berdasarkan data yang telah diolah pada lampiran 5 (lima) diperoleh nilai reliabilitas soal adalah 0,904 sedangkan  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 30 dan  $\alpha = 0,05\%$  adalah 0,361. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,621 > 0,361$ ), maka Koefisien reliabilitas (alpha) pada soal tes setelah item yang tidak valid (*drop*) di buang adalah 0,904. Sehingga nilai reabilitas pada soal tes dikategorikan SANGAT TINGGI.

#### 4.2.2 Uji Perhitungan Taraf Kesukaran Butir Tes

Untuk Perhitungan Indeks kesukaran soal pada butir soal tes dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{B}{J}$$

Sebagai contoh akan dihitung soal nomor 1.

Dari data diketahui  $B = 26$  dan  $J = 30$ , sehingga :

$$P = \frac{B}{J} = \frac{26}{30} = 0,87$$

Berdasarkan kriteria tingkat kesukaran diperoleh hasil soal 1 yang memiliki skor sebesar 0,867 termasuk dalam kategori “mudah”. Pada Tabel berikut disajikan ringkasan perhitungan indeks kesukaran butir soal tes pada ujicoba sebagai berikut.

Tabel 4.17 Ringkasan Perhitungan Indeks Kesukaran  
Butir Soal Tes

No.	B	P	Kategori
1	26	0,87	Mudah
2	17	0,57	Sedang
3	20	0,67	Sedang
4	20	0,67	Sedang
5	21	0,7	Mudah
6	20	0,67	Sedang
7	20	0,67	Sedang
8	17	0,57	Sedang
9	22	0,73	Mudah
10	24	0,8	Mudah
11	22	0,73	Mudah
12	23	0,77	Mudah
13	19	0,63	Sedang
14	27	0,9	Mudah
15	21	0,7	Sedang
16	24	0,8	Mudah
17	19	0,63	Sedang
18	24	0,8	Mudah
19	21	0,7	Mudah
20	17	0,57	Sedang
21	20	0,67	Sedang
22	20	0,67	Sedang

Berdasarkan tabel Tingkat Kesukaran di atas dapat disimpulkan bahwa :

Soal dengan kategori Mudah = 10 soal

Soal dengan kategori Sedang = 12 soal

#### 4.2.3 Perhitungan Daya Pembeda Butir Tes

Data kuantitatif perhitungan daya pembeda butir tes diperoleh data dari hasil belajar peserta didik dengan menggunakan penelitian eksperimen yaitu dengan membandingkan nilai tes awal dengan tes akhir hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran. Dalam penelitian ini data yang

diperoleh adalah hasil belajar peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas control. Untuk menghitung indeks daya pembeda butir soal tes, dilaksanakan dengan menggunakan rumus :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Sebagai contoh perhitungan indeks deskriminasi butir soal tes nomor 1 sebagai berikut.

$$B_A = 15 \qquad J_A = 15$$

$$B_B = 10 \qquad J_B = 15$$

Maka :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = \frac{15}{15} - \frac{10}{15} = 1 - 0,667 = 0,333$$

Berdasarkan kriteria daya pembeda diperoleh hasil soal 1 yang memiliki skor sebesar 0,333 termasuk dalam kategori “cukup”. Pada Tabel berikut disajikan ringkasan perhitungan daya pembeda butir soal tes

Tabel 4.18 Ringkasan Perhitungan Daya Pembeda Butir Tes Soal

No.	B <sub>A</sub>	J <sub>A</sub>	B <sub>B</sub>	J <sub>B</sub>	$\frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$	STATUS
1	13	15	8	15	0.333	Cukup
2	13	15	8	15	0.333	Cukup
3	14	15	4	15	0.667	Baik
4	14	15	9	15	0.333	Cukup
5	15	15	7	15	0.533	Baik
6	15	15	10	15	0.333	Cukup
7	15	15	5	15	0.667	Baik
8	13	15	8	15	0.333	Cukup
9	14	15	4	15	0.667	Baik
10	14	15	9	15	0.333	Cukup

No.	B <sub>A</sub>	J <sub>A</sub>	B <sub>B</sub>	J <sub>B</sub>	$\frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$	STATUS
11	15	15	5	15	0.667	Baik
12	13	15	4	15	0.600	Baik
13	14	15	6	15	0.533	Baik
14	13	15	8	15	0.333	Cukup
15	13	15	4	15	0.600	Baik
16	15	15	5	15	0.667	Baik
17	15	15	7	15	0.533	Baik
18	13	15	3	15	0.667	Baik
19	13	15	4	15	0.600	Baik
20	14	15	6	15	0.533	Baik
21	15	15	10	15	0.333	Cukup
22	15	15	5	15	0.667	Baik

Berdasarkan tabel Daya Pembeda di atas dapat disimpulkan bahwa :

Soal dengan kategori Baik = 14 soal

Soal dengan kategori Cukup = 8 soal

### 4.3 Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji persyaratan data, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Analisis statistika inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada Bab II yakni dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut: “Pengaruh keterampilan guru PKn menggunakan Video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pada materi hakikat demokrasi siswa kelas X di SMA Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir”.

Ada dua cara dalam menyatakan hipotesis, yakni hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Disebut hipotesis nol karena tidak ada pengaruh, tidak ada interaksi, tidak ada hubungan dan tidak ada perbedaan. Tipe hipotesis lain

adalah hipotesis alternatif. Hipotesis ini adalah harapan yang berdasarkan teori.

Adapun hipotesis statistic dari penelitian ini yaitu:

1.  $H_0: \mu_1 = \mu_2$

2.  $H_a: \mu_1 < \mu_2$

Keterangan:

$\mu_1$  : Rata-rata nilai hasil belajar sebelum diberikan perlakuan

$\mu_2$  : Rata-rata nilai hasil belajar setelah diberikan perlakuan

$H_0$  : Berlaku jika tidak ada pengaruh keterampilan guru PKn menggunakan Vidio pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir

$H_a$  : Berlaku jika ada pengaruh keterampilan guru PKn menggunakan Vidio pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir

Uji hipotesi ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh keterampilan guru PKn menggunakan Vidio pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir jika ditinjau dari aspek ketuntasan hasil belajar. Maka dalam hal ini dilakukan uji-t pada data yang telah diperoleh. Langkah langkah untuk mencari nilai t. Data hasil analisis skor *pre test* dan *pos test* terhadap pembelajaran PKn siswa melalui Vidio pembelajaran disajikan secara lengkap pada lampiran.

$$t_{hitung} = \frac{(n-1)S_1^2 + (n-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$t_{hitung} = \frac{(32-1)18,284 + (32-1)17,712}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$t_{hitung} = \frac{(31)18,284+(31)17,712}{62}$$

$$t_{hitung} = \frac{(31)18,284+(31)17,712}{62}$$

$$t_{hitung} = \frac{566,804+549,072}{62}$$

$$t_{hitung} = \frac{1.115,876}{62}$$

$$t_{hitung} = 17,998$$

Menentukan harga  $t_{tabel}$  dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan = 0,05 dan  $n = 64 - 2 = 62$ . Maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,6698$ . Berdasarkan data di atas maka diperoleh  $t_{hitung} = 18,005$  dan  $t_{tabel} = 1,6698$ . Dengan demikian membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $17,998 > 1,6698$ . Hal ini berarti hipotesis diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan guru PKn menggunakan Vidio pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir

#### **4.4 Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian 4.1 dan 4.2, maka pada bagian 4.3 ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif dan pembahasan hasil analisis inferensial.

##### **4.4.1 Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif**

Pembahasan hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini meliputi (1) Peningkatan hasil belajar PKn siswa, (2) aktivitas siswa selama proses

pembelajaran dengan menggunakan Vidio pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir. Kedua aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

#### **A. Deskripsi Hasil Belajar PKn Siswa**

Deskripsi hasil belajar PKn siswa terbagi menjadi dua, yaitu: deskripsi hasil belajar PKn siswa sebelum diterapkan Vidio pembelajaran (*pretest*) dan deskripsi hasil belajar PKn siswa setelah diterapkan Vidio pembelajaran (*post test*).

##### **1. Data Hasil *Pretest*.**

Berdasarkan hasil uji coba sebelum menggunakan Vidio pembelajaran terhadap siswa diketahui bahwa pada kelas eksperimen yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan belajar individu adalah sebanyak 20 orang siswa atau 62,5%, sedangkan 12 orang atau 37,5%. Sedangkan pada kelas kontrol sebelum dilaksanakannya Vidio pembelajaran juga masih diperoleh nilai ketuntasan belajar yang relatif rendah yaitu, sebanyak 21 orang atau 65,63%, sedangkan 11 orang atau 34,37% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari jumlah keseluruhan siswa. Berdasarkan deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar PKn pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir (kelas Eksperimen dan Kontrol) sebelum diterapkan Vidio pembelajaran masih tergolong rendah, karena masih tingginya persentase siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan belajar.

##### **2. Data Hasil *Post test*.**

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar PKn siswa setelah Menggunakan vidio (*post test*), menunjukkan bahwa: Pada kelas

eksperimen yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 1 orang atau 3,12%, sedangkan 31 orang atau 96,88% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari jumlah keseluruhan siswa. Sedangkan pada kelas kontrol jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 2 orang atau 6,25%, sedangkan 30 orang atau 93,75% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari jumlah keseluruhan siswa.

### **3. Komparasi Tingkat Hasil Belajar PKn siswa.**

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar PKn siswa sebelum diterapkan Vidio pembelajaran (*pre test*) dan setelah diterapkan Vidio pembelajaran (*post test*), terlihat pada perbedaan skor rata-rata hasil tes sebelum dilaksanakan perlakuan (*pretest*) dan skor rata-rata hasil tes setelah dilaksanakan perlakuan (*posttest*) yakni skor rata-rata hasil tes siswa setelah dilaksanakan vidio pembelajaran (*post test*) lebih tinggi dibanding dengan sebelum dilaksanakan (*pre test*).

Berdasarkan deskripsi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh keterampilan guru PKn menggunakan vidio pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pada materi hakikat demokrasi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir.

### **B. Deskripsi Hasil Pengamatan**

Aktivitas Siswa Berdasarkan hasil pengamatan, aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui Vidio pembelajaran dalam pembentukan kelompok belajar kecil terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir menunjukkan bahwa telah memenuhi kriteria aktif.

Sesuai dengan indikator aktivitas siswa bahwa aktivitas siswa dikatakan berhasil/efektif jika sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil analisis data observasi aktivitas siswa rata-rata persentase frekuensi nilai siswa setelah menggunakan Vidio pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir yaitu 87,37% (pada kelas eksperimen); dan 85,16% (pada kelas kontrol). Berdasarkan aktivitas siswa yang meningkat setiap pertemuannya menunjukkan bahwa aktivitas siswa tergolong aktif dalam proses pembelajaran PKn melalui Vidio pembelajaran .

#### **4.4.2 Pembahasan Hasil Analisis Inferensial**

Pembahasan hasil analisis inferensial yang dimaksud adalah pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji-t diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan, perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* signifikan. Hal ini terlihat dimana  $t_{hitung} > t_{tabel} = 17,998 > 1,6698$  sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni:

“Terdapat Pengaruh positif dan signifikan keterampilan guru PKn menggunakan vidio pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pada materi hakikat demokrasi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir”.